

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan fakta yang ada dalam beberapa anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya. *Field research* dapat pula diposisikan sebagai pembuka jalan kepada metode survei dan eksperimen.¹

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah Pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai salah satu di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama untuk memeriksa kondisi objek alam. Sesuai Nazir, eksplorasi ilustratif menganalisis situasi dengan pertemuan manusia, objek, kondisi, kerangka pemikiran, atau perkembangan terkini yang sepenuhnya bertujuan untuk membuat kejelasan yang tepat, asli, dan tepat terkait dengan realitas yang dipertimbangkan. Seperti yang ditunjukkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, pemeriksaan kejernihan subyektif difokuskan untuk menggambarkan secara terus-menerus kekhasan yang ada, baik yang normal maupun buatan manusia, yang lebih menitikberatkan pada atribut, kualitas, keterkaitan antar latihan.²

Studi lapangan ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pembimbing rohani Islam mendorong pasien jantung yang dirawat di RS 'Aisyiyah Kudus untuk sembuh.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Daerah eksplorasi yang dilakukan oleh para analis adalah di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus yang berada di Jalan HOS Cokroaminoto No.248, Mlati Norowito, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. dengan belajar sebanyak-banyaknya tentang upaya para pembimbing rohani untuk mendorong kesembuhan melalui bimbingan rohani Islam bagi pasien jantung di RS Aisyiyah Kudus.

¹ Molleong Lexy J, 'Metode Penelitian Kualitatif', (Bandung: Remaja Harus Berkarya, 2009) Hal 324 1 71', 71-81.

² Danilo Gomes de Arruda, 'Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi', 1.12 (2021), 6.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 25 Mei 2023 sampai tanggal 25 Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek eksplorasi adalah narasumber, orang-orang penting dalam lembaga ujian yang dimanfaatkan untuk memberikan data tentang keadaan dan keadaan tempat ujian.³ Pembimbing rohani islam RS ‘Aisyiyah Kudus menjadi subjek utama penelitian ini karena akan mendukung data yang akan dikumpulkan nanti tentang peran pembimbing rohani islam dalam memotivasi pasien rawat inap jantung untuk sembuh.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam bentuk gambar dan kata-kata bukan angka.⁴ Berdasarkan data tersebut, penelitian ini mengambil dari berbagai sumber data yang dapat dijadikan pedoman penelitian, seperti:

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Informasi esensial ini merupakan informasi yang paling unik sifatnya dan belum melalui perlakuan yang terukur. Untuk mendapatkan informasi penting, spesialis harus mengumpulkannya secara langsung melalui metode persepsi, wawancara, percakapan terpusat, dan survei yang sesuai. Peneliti menggunakan data primer yang mereka kumpulkan melalui kuesioner sebagai bagian dari penelitian mereka.⁵ Peneliti memperoleh data dari partisipan berupa tanya jawab (wawancara) bersama bu Octaviani Lestari , Pak Agus Asroni selaku Pembimbing rohani islam di Rumah sakit ‘Aisyiyah Kudus dan beberapa pasien jantung yang dirawat inap.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti

³Nuning Indah Pratiwi, ‘(DATA PRIMER SEKUNDER) Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi’, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1.2 (2017), 212 <<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>>.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori& Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), 80.

⁵M Sari, M. S., & Zefri, ‘Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura’, *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), 308–15 <<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>>.

melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain lain.⁶Peneliti mendapatkan data atau informasi dari dokumentasi berupa File Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pemilahan informasi menggabungkan upaya untuk membatasi penelitian, mengumpulkan data melalui persepsi dan pertemuan, baik terorganisir maupun tidak terstruktur, dokumentasi, materi visual, dan upaya merencanakan konvensi untuk merekam data.⁷

Untuk memperoleh informasi apa yang dimaksud, ilmuwan menggunakan beberapa teknik termasuk:

1. Metode Observasi

Persepsi merupakan salah satu strategi pengumpulan informasi dalam setiap pemeriksaan, termasuk eksplorasi subjektif, dan digunakan untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan tujuan eksplorasi. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitasnya, dan orang-orang yang berpartisipasi dalam aktivitas tersebut; pentingnya tindakan, latihan, dan kerja sama mereka pada individu.⁸ Di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus, penulis melakukan penelitian tentang peran pembimbing rohani Islam dalam mendorong pasien jantung yang menjalani rawat inap hingga sembuh.

2. Wawancara

Pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dikenal dengan istilah wawancara. Jika dibandingkan dengan observasi, metode ini memudahkan peneliti untuk mencari informasi tentang sumber.⁹ Wawancara dipimpin oleh pertanyaan tanya jawab dari spesialis ke saksi untuk mengungkap berbagai data yang sangat penting untuk mendukung tinjauan. Wawancara harus memiliki opsi untuk menyampaikan tanggapan yang tulus dan langsung dari narasumber. Informan harus dapat menjawab setiap pertanyaan yang ingin peneliti

⁶Chesley Tanujaya, ‘Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein’, *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1 (2017), 90–95.

⁷ John w. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 266.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016),h. 161

⁹ H. MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014.

tanyakan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu metode pengumpulan data.¹⁰

Data yang dicari melalui wawancara menyangkut peran bimbingan spiritual Islam dalam memberikan data yang dicari melalui wawancara, khususnya metode yang digunakan oleh mentor spiritual Islam untuk memotivasi penyembuhan pasien jantung rawat inap dan faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Arsip merupakan sumber informasi yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sebagai sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya besar, yang semuanya memberikan data untuk interaksi pemeriksaan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber non-manusia. Sumber-sumber ini terdiri dari arsip dan catatan. Lincoln dan Guba (1985) mencirikan rekod sebagai setiap komposisi atau penjelasan yang diatur oleh atau untuk individu atau asosiasi yang sepenuhnya bertujuan untuk menunjukkan adanya suatu peristiwa atau memenuhi pembukuan.¹¹

F. Pengujian Keabsahan data

1. Uji kredibilitas data

Uji validitas informasi meliputi perluasan persepsi, perluasan ketangguhan, triangulasi, pemeriksaan kasus negatif, pemanfaatan bahan referensi dan pengecekan bagian.

a. Perluasan persepsi

Pada tahap awal esai memasuki lapangan, penulis masih dianggap sebagai orang luar, benar-benar berpikir, jadi datanya yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran penulis tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

¹⁰ Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo, 2015). 153.

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020
<http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx>.

b. Meningkatkan ketekunan

Penulis dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan penulis akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

a) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik.¹²

b) Member check

merupakan kegiatan pengecekan informasi kepada sumber informasi. Mengenai alasan dilakukannya part check, khususnya agar data yang diperoleh dalam berita acara pemeriksaan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh narasumber atau narasumber. Pemeriksaan bagian harus dapat dilakukan setelah selesainya satu periode

¹² Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 'Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Di Smp Raden Fatah Batu', *Sari, Rinjani Kartika*, 2018, 31-33 <http://eprints.umm.ac.id/44878/>.

pemilihan informasi. Secara individu, penulis dapat bertemu dengan sumber data atau berpartisipasi dalam forum diskusi kelompok untuk menjalankan mekanisme tersebut. Dalam siklus ini informasi dapat ditambah, dikurangi, atau dihilangkan oleh sumber informasi hingga diperoleh pemahaman bersama, yang dapat berupa laporan bertanda.¹³

G. Teknik Analisis Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono, investigasi informasi adalah sebuah siklus yang mencari dan dengan sengaja mengoordinasikan informasi yang diperoleh dari pertemuan, persepsi, dan dokumentasi dengan cara menggabungkan informasi ke dalam kelas-kelas, memisahkannya menjadi unit-unit, menggabungkannya, menyusunnya menjadi desain, memilih mana yang penting. Terlebih lagi, akan direnungkan, dan mencapai tekad. Ini membuatnya lebih mudah dipahami untuk Anda dan orang lain. Sifat analisis data kualitatif adalah induktif, artinya data yang diperoleh dianalisis, dan pola hubungannya dibuat sempurna atau menjadi hipotesis. Adapun tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:338) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh oleh penulis akan dipilih mana yang pokok, kemudian difokuskan pada hal yang penting dan dicari pola dan temanya. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan catatan lapang di RS ‘Aisyiyah Kudus. Kemudian informasi tersebut akan dikumpulkan untuk menentukan tingkat relevansi dan hubungannya dengan pemeriksaan. Sejak saat itu, informasi yang dipilih akan diatur ulang, diklasifikasikan menurut jenisnya. Kemudian, pada saat itu, penulis esai akan membuat inti pembahasan atau daftar sebagai informasi mentah menjadi gambaran singkat.

2. Penyajian Data

Tampilan informasi membuatnya lebih mudah untuk merancang pekerjaan lebih lanjut dan memahami apa yang terjadi di lapangan. Teknik ini harus dimungkinkan dengan menggambarkan data kemudian, pada saat itu, membuat tujuan dan bergerak lebih jauh. Tampilan informasi dapat berupa hubungan antar kelas, penggambaran singkat atau dalam struktur diagram.

¹³ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, ‘Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Di Smp Raden Fatah Batu’, *Sari, Rinjani Kartika*, 2018, 31–33 <<http://eprints.umm.ac.id/44878/>>.

Dalam eksplorasi subyektif, informasi diperkenalkan dengan tanpa henti menggambarkan dalam struktur akun pekerjaan para pembina Islam dunia lain dalam mendorong penyembuhan pasien jantung jangka panjang di klinik medis ‘Aisyiyah Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan pengelompokan data yang terkumpul, dicari tema dan polanya, kemudian ditarik kesimpulan. Tujuan yang mendasari bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti lain yang lebih kuat, namun dengan asumsi bahwa tujuan yang mendasari didukung oleh bukti yang andal dan substansial, akhirnya dapat diandalkan. Melalui pencapaian kesimpulan, konsekuensi dari eksplorasi akan diketahui melalui setiap informasi yang telah diperoleh, khususnya tentang peran pembimbing rohani slam dalam memotivasi kesembuhan pasien jantung rawat inap RS ‘Aisyiyah Kudus.’¹⁴



¹⁴ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, ‘Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Di Smp Raden Fatah Batu’, *Sari Rinjani Kartika*, 2018, 31-33 <http://eprints.umm.ac.id/44878/>.